

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Tour Wisata

2.1.1 Langkawi

Langkawi merupakan salah satu distrik dan pulau dalam negara bagian Kedah Darul Aman, Malaysia. Pulau Langkawi diberi status bebas cukai pada tahun 1987. Kini, pulau yang kaya dengan keindahan alami dan legenda masa silam ini telah menampilkan diri sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang paling populer di Malaysia. Langkawi sebenarnya merupakan suatu gugusan pulau di mana Pulau Langkawi merupakan yang terbesar.

Kepulauan Langkawi terletak di sebelah barat negara bagian Kedah dan Perlis serta di sebelah utara negara bagian Pulau Pinang, Semenanjung Malaysia. Pulau Langkawi di perairan Selat Melaka, betul-betul berdekatan dengan mulut Selat Malaka, Laut Andaman di sebelah barat laut dan Samudera Hindia di sebelah Barat. Di seberang pulau Langkawi ada pulau Sumatra di Indonesia dan di utaranya terletak negara Thailand.

Pulau ini tercipta 500 juta tahun, yaitu pada zaman Kambria. Pada zaman itu, sebuah benua besar bernama Gondwana yang terletak di Kutub Selatan, berpecah menjadi *cebisan* tanah yang kecil yang kini dapat dijumpai di 4 tempat di bumi, yaitu Afrika, Australia, India, dan Langkawi. Pegunungan Gondwana terletak di barat daya Langkawi. Pembentukan batu Gondwana yang menakjubkan melonjak tinggi berdekatan Tanjung Batu, berdirinya Pegunungan Mat Chinchang yang meliputi sebagian Pegunungan Gondwana.

Pada abad ke-15, nama Lung-Ya-Kiou-Yi tercatat di sebuah piagam yang dipercayai digunakan oleh Laksamana Cheng Ho ketika melawat Melaka pada tahun 1405. Pada abad ke-16, pulau terpencil ini diberi pelbagai nama dalam peta zaman itu. Antara lain Langa, Lanka, Lansura, dan Langapura.

Pada tahun 1621 Jenderal Augustin de Beaulieu yang bertugas kepada Raja Louis XIII dari Prancis, menyifati Langkawi sebagai Lancahui atau lada sulah. Ia kemudian menulis, "Tanahnya subur dengan buah-buahan, beras dan ternak. Beberapa batang sungai menyediakan sumber air bersih, hutan luas dapat dilihat

dan pantainya cantik serta berjuraian dengan teluk dan pulau-pulau kecil sekelilingnya".

2.1.2 Muzium Padi

Museum ini dibangun di atas tanah milik Otoritas Pengembangan Pertanian Malaysia dengan biaya MYR24,7 juta. Ini diresmikan dan dibuka pada 12 Oktober 2004 oleh Kedah Sultan Abdul Halim .

Museum ini adalah bangunan 3 lantai dengan luas total 12.000 m² .Ini menyerupai gantang batang padi yang dipanen yang dihiasi dengan motif beras.Mural di dinding museum dilakukan oleh 60 seniman dari Korea Utara.

Museum ini memamerkan proses penanaman padi di Malaysia dan peralatan serta peralatan untuk proses tersebut selama beberapa dekade terakhir. Museum buka setiap hari mulai jam 9 pagi sampai jam 5 sore.

2.1.3 Pusat Sains Negara Cawangan Wilayah Utara

Konsep Pusat Sains Nasional (PSN) didirikan pada awal 1980-an. Dewan Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Nasional (MPKSN) telah memainkan peran penting dalam konsep mereka mendirikan Pusat Sains Nasional dengan tujuan untuk menciptakan kesadaran dan pemahaman tentang Sains dan Teknologi di kalangan orang Malaysia. Karena mendirikan Pusat Sains dengan semua kebutuhannya merupakan tantangan yang membutuhkan penelitian dan perencanaan yang cermat, disarankan untuk mendirikan Pusat Sains sementara sebagai langkah pertama.Untuk tujuan ini, rumah pemerintah di JKR 641, Jalan Kelantan, Wilayah Federal, Kuala Lumpur direnovasi.Pada tanggal 5 April 1986, Pusat Sains Sementara dibuka secara resmi oleh YB Datuk Amar Stephen Yong yang kemudian diangkat sebagai Menteri Sains, Teknologi, dan Lingkungan.Sejak awal, Pusat Sains telah sementara memperluas koleksi materi pameran, yang sebagian besar berasal dari pameran yang bergerak.

National Science Centre (atau PSN) adalah museum bertema sains dan teknologi yang berlokasi di Bukit Kiara , Kuala Lumpur , Malaysia . Pusat ini juga merupakan lembaga pendidikan informal di bawah pengawasan Kementerian Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Inovasi Malaysia (MOSTI).Misi PSN adalah

untuk memicu dan menghasut warga Malaysia menuju pembelajaran sains dan teknologi seumur hidup. Tujuan PSN adalah untuk menumbuhkan kesadaran publik, pemahaman dan apresiasi terhadap sains dan teknologi.

Pusat Sains Nasional secara resmi dibuka oleh YAB Tun Dr. Mahathir bin Mohamad, mantan Perdana Menteri Malaysia pada 29 November 1996. Di sini, ada berbagai pameran yang dirancang khusus untuk tujuan merangsang, menarik, dan mendorong pengunjung untuk mengejar minat tinggi dalam sains dan teknologi. Materi pameran telah dikategorikan ke dalam dua kelompok, Ilmu dan Teknologi Dasar dan ditempatkan di galeri tertentu berdasarkan tema mereka sendiri. Secara keseluruhan, konsep yang ingin disoroti oleh pusat ini adalah untuk menghubungkan ilmu pengetahuan dan lingkungan dengan agama, serta menghubungkan ilmu pengetahuan dengan aspek kehidupan, pengetahuan dan aplikasi dalam kegiatan sehari-hari.

Impian membangun sebuah bangunan mulai terwujud pada tahun 1990 ketika proyek Pusat Sains Nasional disetujui berdasarkan Rencana Malaysia ke-5 untuk implementasi berdasarkan Rencana ke-6 Malaysia. Pekerjaan konstruksi pada bangunan dan infrastruktur dasar dimulai pada November 1991. Pada 27 Februari 1992, Bapak Abdul Ghafar bin Baba (sekarang "Tun"), Wakil Perdana Menteri Malaysia saat itu, membuka lokasi proyek Pusat Sains Nasional di Bukit Kiara, Kuala Lumpur. Pekerjaan konstruksi selesai dan diselesaikan pada bulan November 1993. Proyek akuarium terowongan dimulai pada bulan September 1993 dan selesai pada bulan Agustus 1994. Desain bangunan Pusat Sains Nasional unik karena menyerupai kerucut yang terpotong di atasnya dan ditutupi dengan kubah geodesik. Desain ini adalah bukti kekuatan kreatif dan inovatif dari Departemen Pekerjaan Umum serta agen implementasinya.

Pusat ini dilengkapi dengan Sistem Manajemen Terpadu (IBMS) dan memiliki dua tingkat ruang galeri pameran dengan 6.717,6 meter persegi. Di pusat ini adalah perpustakaan multimedia, laboratorium sains, tiga bengkel, dua auditorium, dan aula serbaguna. Area di sekitar Pusat Sains Nasional adalah lanskap pendidikan dan fitur utama lanskap adalah kolam ekologis, kebun herbal, dan taman bermain anak-anak. Materi pameran yang tersedia di lanskap Pusat

Sains Nasional fokus pada ilmu fisika dan biologi dan saling melengkapi dengan pameran di galeri pameran.

Bersamaan dengan proses pembangunan, bahan pameran sains interaktif telah dirancang oleh para ahli lokal dan asing. Pekerjaan Fabrikasi Pameran untuk Level 1 dimulai pada Agustus 1994 dan selesai pada Mei 1995. Selanjutnya, Fabrikasi Pameran Level 2 dimulai pada Oktober 1995 dan selesai pada September 1996. Untuk memastikan pameran sesuai dengan kemajuan Sains dan Teknologi, Centre bermaksud untuk terus meningkatkan pameran yang ada untuk kunjungan yang sedang berlangsung. Setelah satu dekade beroperasi, Pusat Sains sementara resmi ditutup pada 15 April 1996. Hari ini, Pusat Sains Nasional telah menyelenggarakan berbagai pameran yang menampilkan berbagai bahan untuk dilihat pengunjung.

2.1.4 Alor Setar

Alor Setar sebelumnya dikenal sebagai Alor Star dari 2004 hingga 2008, adalah ibukota negara bagian Kedah, Malaysia. Ini adalah kota terbesar kedua di negara bagian setelah Sungai Petani dan salah satu kota paling penting di pantai barat Semenanjung Malaysia. Itu terletak di sepanjang jalan tol terpanjang di negara itu, terletak 400 km (250 mil) dari Kuala Lumpur dan 79 km (49 mil) utara Kota George, Penang. Kota ini adalah rumah bagi Pusat Administrasi Negara Bagian dan merupakan pusat administrasi Distrik Kota Setar.

Alor Setar, yang dikenal sebagai Tip of Malaysia, adalah salah satu kota paling tidak biasa di Malaysia karena sektor publik dan swasta beroperasi dari hari Minggu hingga Kamis setiap minggu, mengamati akhir pekan Jumat - Sabtu, bersama dengan Kelantan, Terengganu dan Johor.

Lokasinya di sepanjang rute perjalanan utama dari Malaysia ke Thailand telah lama menjadikannya pusat transportasi utama di Semenanjung Melayu utara. Saat ini, kota ini meliputi wilayah daratan seluas 666 km² (257 sq mi), yang dihuni oleh lebih dari 300.000 jiwa (sesuai sensus 2010). Di tingkat pemerintah daerah, Alor Setar dikelola oleh Dewan Kota Alor Setar.

Kota ini dilayani oleh Bandara Sultan Abdul Halim, yang mulai beroperasi pada tahun 2006. Bandara ini tidak dilayani oleh penerbangan internasional

komersial; namun, ada penerbangan musiman khusus ke Arab Saudi untuk peziarah Muslim yang melakukan haji . Kota ini terhubung ke bagian lain Semenanjung Malaysia oleh Expressway Utara - Selatan, Stasiun Bus Shahab Perdana dan stasiun kereta api Alor Setar. Dermaga Kuala Kedah dilayani oleh feri yang menghubungkan kota dengan pulau resor Langkawi .

Alor Setar didirikan pada 1735 oleh Penguasa Kedah ke-19, Sultan Muhammad Jiwa Zainal Adilin II dan merupakan pusat administrasi kedelapan negara sejak berdirinya Kesultanan Kedah pada tahun 1136. [4] Pusat administrasi sebelumnya terletak di Kota Bukit Meriam, Kota Sungai Emas, Kota Siputeh, Kota Naga, Kota Sena, Kota Kebijaksanaan dan Kota Kinabalu.

Peristiwa penting yang diadakan di Alor Setar termasuk kembalinya Perlis dan Setul (sekarang Satun) ke Kedah oleh orang Siam pada Mei 1897 (kedua provinsi telah dipisahkan dari Kedah pada tahun 1821) dan festival 90 hari dari Juni hingga September pada tahun 1904 untuk merayakan pernikahan lima anak Sultan Abdul Hamid Halim Shah.

Alor Setar diproklamasikan sebagai sebuah kota - yang kesembilan di Malaysia- pada 21 Desember 2003. Sebuah upacara diadakan di Dataran Tunku, Alor Setar, dihadiri oleh Sultan Kedutaan Tuanku, Abdul Halim, Mu'adzam Shah, permaisuri Che 'Puan Haminah Hamidun jelas pewaris, royalti dan politisi lainnya.

2.1.5 University Utara Malaysia

Universiti Utara Malaysia (UUM) ialah universiti keenam Malaysia yang secara rasminya ditubuhkan pada 16 Februari 1984, di bawah Perintah Universiti Utara Malaysia 1984 (P.U. (A) 47/1984).UUM juga satu-satunya universiti yang ditetapkan supaya mengkhusus kepada bidang pengurusan sejak awal penubuhannya.

UUM mengandungi dua kampus; kampus utama, yang dibina di Sintok, Kedah pada 15 September 1990 dan dibuka secara rasmi pada 17 Februari 2004, dan kampus kedua (kampus bukan kediaman), yang dibina di Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur.

UUM menduduki tempat ke-131 di dalam QS Asia University Rankings 2018[7], menduduki antara tempat ke-101 ke tempat ke-150 di dalam QS Top 50 Under 50 2019[8], dan juga menduduki antara tempat ke-601 ke tempat ke-650 di dalam QS World University Rankings® 2019.

2.2 Materi

2.2.1 Internet

Teknologi internet memakai protocol TCP/IP yang pertama kali diperkenalkan dan diuji coba oleh us department of defense (us dod) dalam proyek Arpanet (advanced research projects agency network) pada tahun 1969.

Internet merupakan komunikasi tanpa batas, baik Negara maupun budaya. Perkembangan internet semakin maju dengan layanan-layanannya yang bertambah. Seiring dengan kemajuan teknologi handphone (mobile), teknologi internet dapat digunakan menggunakan handphone (Supardi, 2009).

2.2.1.1 *Internet Governance*

Melihat masih minimnya pemahaman dan kesepakatan internasional terkait internet governance serta masih terdapat perdebatan mengenai perlunya internet diatur secara internasional, menarik untuk diteliti fenomena pengaturan internet dalam konteks hubungan internasional dengan menggunakan pendekatan yang relevan dalam teori hubungan internasional. Meskipun dalam konteks domestik, terdapat beberapa negara yang sudah memiliki aturan/undang-undang yang mengatur beberapa bagian dari internet, namun belum terdapat rejim internasional yang secara khusus mengatur internet secara global.

Pembahasan internet governance di tingkat global dapat didekati dengan melihat pengertian global governance sebagai pengaturan secara global dari berbagai norma-norma yang disepakati sebagai acuan untuk berhubungan di tingkat internasional. Governance menurut Commission on Global Governance (1995) adalah kumpulan dari banyak cara dimana individu maupun institusi, pemerintah dan swasta, mengatur kegiatan-kegiatan bersama. James Rosenau (1992) menganggap bahwa politik internasional

merupakan “governance without government” dimana proses governance melibatkan banyak aktor yang terlibat.

2.2.2 The Marker Move-Ment

The Marker Move-Menttelah terjadi sebagian karena kebutuhan orang untuk terlibat dengan penuh gairah dengan benda-benda dengan cara yang membuat mereka lebih dari sekadar konsumen. Tetapi pengaruh lain juga ikut berperan, banyak di antaranya yang secara erat menyelaraskan gerakan pembuat dengan teknologi dan alat digital baru. Pembuat pada intinya adalah penggemar, seperti yang terlibat dalam masa-masa awal industri komputer di Silicon Valley. Kami telah kehilangan pandangan tentang aspek industri komputer karena perangkat yang mereka buat telah menjadi begitu luas dan orang tidak perlu lagi menjadi penggemar untuk menggunakannya. Tetapi para pembuat di awal-awal industri komputer pada dasarnya bermain dengan teknologi. Mereka tidak tahu apa yang mereka ingin komputer lakukan dan mereka tidak memiliki tujuan tertentu dalam pikiran.

The Marker Move-Mentsaat ini menikmati tingkat keterkaitan yang telah membantu membangun gerakan dari apa yang di masa lalu hanya akan menjadi serangkaian komunitas mikro yang ditentukan oleh hobi atau kegiatan tertentu. Meskipun gerakan ini sebagian besar didorong oleh Internet, acara seperti Maker Faire memungkinkan orang untuk berbaur dengan banyak kelompok berbeda. Orang-orang mengambil sedikit dari sini dan sedikit dari sana, dan hasilnya adalah hasil kreasi yang cukup menarik. Maker Faire telah menyatukan pembuat hal-hal yang jarang menggosok bahu di dunia kita sehari-hari. Entah itu seni dan sains atau kerajinan tangan dan teknik, mereka tampaknya milik bersama, dihubungkan oleh antusiasme dan hasrat bersama(dougherty, 2012).